

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N.A.M.H. *dkk.* (2025) “Dengue’s climate conundrum: how vegetation and temperature shape mosquito populations and disease outbreaks,” *BMC Public Health*, 25(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12889-024-21105-4>.
- Aggarwal, C. *dkk.* (2024) “Severe disease during both primary and secondary dengue virus infections in pediatric populations,” *Nature Medicine*, 30(3), hlm. 670–674. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41591-024-02798-x>.
- Agusrianti, E., Zainuddin, A. dan Prasetya, F. (2025) “Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari Tahun 2024,” *Jurnal Kendari Kesehatan Masyarakat (JKKM)*, 5(1), hlm. 25–33. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.37887/jkkm.v5i1.1487>.
- Alfalakh, A.R. (2023) “Pengaruh Faktor Perilaku 3M Plus dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Indonesia: A Meta Analysis,” *Media Gizi Kesmas*, 12(1), hlm. 494–502. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.494-502>.
- Amelinda, Y.S., Wulandari, R.A. dan Asyary, A. (2022) “The effects of climate factors, population density, and vector density on the incidence of dengue hemorrhagic fever in South Jakarta Administrative City 2016-2020: an ecological study,” *Acta Bio Medica*, 93(6). Tersedia pada: <https://doi.org/10.23750/abm.v93i6.13503>.
- Astuti, C.T. dan Sukesi, T.W. (2020) “Hubungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Dengan Incidence Rate Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Tingkat Kabupaten Sleman Tahun 2013-2017,” *Jurnal Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan*, 1(2), hlm. 57–63. Tersedia pada: <https://doi.org/10.12928/jkpl.v1i2.4159>.
- Bagherzadeh, F. *dkk.* (2025) “Environmental Determinants of Dengue Fever: A Re-Emerging Threat in the Middle East,” *Health Science Reports*, 8(8), hlm. e71177. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1002/hsr2.71177>.
- Beconyté, G. *dkk.* (2022) “Where Maps Lie: Visualization of Perceptual Fallacy in Choropleth Maps at Different Levels of Aggregation,” *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 11(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/ijgi11010064>.
- BPS Kota Bogor (2025) *Kota Bogor Dalam Angka 2025*, Badan Pusat Statistik Kota Bogor. Tersedia pada:

<https://bogorkota.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/1fb3052a263e78f589d4a8a2/kota-bogor-dalam-angka-2025.html>.

BPS Kota Depok (2025) *Kota Depok Dalam Angka 2026*, Badan Pusat Statistik Kota Depok. Depok. Tersedia pada: <https://depokkota.bps.go.id/id/publication/2026/02/27/e6d256a31e64efcfb44c1dea/kota-depok-dalam-angka-2026.html>.

CDC (2024) *Life Cycle of Aedes Mosquitoes*, Centers for Disease Control and Prevention. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/mosquitoes/about/life-cycle-of-aedes-mosquitoes.html> (Diakses: 28 Maret 2026).

CDC (2025) *About Dengue*, Centers for Disease Control and Prevention. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/dengue/about/index.html> (Diakses: 5 Maret 2026).

CDC (2026) *Clinical Features of Dengue*, Centers for Disease Control and Prevention.

Chen, Y. (2021) "An analytical process of spatial autocorrelation functions based on Moran's index," *PLoS ONE*, 16(4 April), hlm. 1–27. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249589>.

Chien, T.W. dkk. (2019) "Choropleth map legend design for visualizing the most influential areas in article citation disparities: A bibliometric study," *Medicine (United States)*, 98(41). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000017527>.

Crispin, A.R. dkk. (2025) "Tren dan Potensi Sistem Informasi Geografis dalam Penanggulangan Demam Berdarah: Analisis Bibliometrik," *Data Sciences Indonesia (DSI)*, 5(1), hlm. 126–136. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/dsi.v5i1.6351>.

Cruz, E.I. dkk. (2024) "Current and lagged associations of meteorological variables and Aedes mosquito indices with dengue incidence in the Philippines," *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 18(7), hlm. 1–23. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0011603>.

Delu, R.U., Susanto, B.H. dan Wahyuni, I.D. (2025) "Hubungan Faktor Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang," *Jurnal Berita Kesehatan*, 18(2), hlm. 65–73. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.58294/jbk.v18i2.289>.

Dinkes Kota Depok (2024) *Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2023*, Dinas Kesehatan Kota Depok. Depok. Tersedia pada: <https://dinkes.depok.go.id/User/dokumen>.

- Dinkes Kota Depok (2025) *Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2024*, Dinas Kesehatan Kota Depok. Depok. Tersedia pada: <https://dinkes.depok.go.id/User/dokumen>.
- Dinkes Kota Depok (2026) *LAP DBD Jawa Barat 2025*.
- Edillo, F. dkk. (2024) “Detecting the impacts of humidity, rainfall, temperature, and season on chikungunya, dengue and Zika viruses in *Aedes albopictus* mosquitoes from selected sites in Cebu city, Philippines,” *Virology Journal*, 21(1), hlm. 1–15. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12985-024-02310-4>.
- Eprili, Z.N.M. (2025) “Hubungan Kepadatan Penduduk dan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Provinsi Riau Tahun 2020-2022,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1). Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v6i1.42825>.
- Erdi, K., Endah, W.N. dan Onny, S. (2025) “Spatial Analisis of Environmental Quality Variability with Dengue Fever (DHF) Cases in DKI Jakarta in 2018-2023,” *The Journal of Academic Science*, 2(1), hlm. 166–178. Tersedia pada: <https://thejoas.com/index.php/thejoas/article/view/149>.
- Fansiri, T. dkk. (2021) “Entomological risk assessment for dengue virus transmission during 2016–2020 in kamphaeng phet, thailand,” *Pathogens*, 10(10). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/pathogens10101234>.
- Fatmawati, F. dan Sulistyawati, S. (2019) “Climate Change and Dengue in Indonesia: a Systematic Review,” *Epidemiology and Society Health Review (ESHR)*, 1(1), hlm. 29. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26555/eshr.v1i1.938>.
- Ferreira, D.A.D.C. dkk. (2017) “Meteorological variables and mosquito monitoring are good predictors for infestation trends of *Aedes aegypti*, the vector of dengue, chikungunya and Zika,” *Parasites and Vectors*, 10(1), hlm. 1–11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s13071-017-2025-8>.
- Gafur, A. dkk. (2024) “Survey Indeks Entomologi dan Identifikasi Larva *Aedes Aegypti* di Kelurahan Pampang Kecamatan Panakuk kang Kota Makassar,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 3(2), hlm. 63–69. Tersedia pada: <https://ftuncen.com/index.php/JPMSAINTEK/article/view/499/391>.
- Girsang, V.I. dkk. (2024) “Kepadatan Penduduk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Medan,” *Jurnal Keperawatan Cikini*, 5(2), hlm. 224–239. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.55644/jkc.v6i02.177>.
- Goche, R.K.S. dkk. (2025) “Epidemiological dynamics of dengue in Peru: Temporal and spatial drivers between 2000 and 2022,” *PLoS ONE*, 20(3

- March), hlm. 1–12. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0319708>.
- Gunasari, L.F.V. dkk. (2024) “Larvae-Free Rate *Aedes* sp: The Effect of Temperature, Humidity and Rainfall in Bengkulu City, Indonesia,” *Journal of Public Health for Tropical and Coastal Region*, 7(3), hlm. 289–296. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/jphtcr.v7i3.24324>.
- Harapan, H. dkk. (2019) “Epidemiology of dengue hemorrhagic fever in Indonesia: Analysis of five decades data from the National Disease Surveillance,” *BMC Research Notes*, 12(1), hlm. 4–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4379-9>.
- Harapan, H. dkk. (2020) “Dengue : A Minireview,” *Viruses*, 12(8), hlm. 829. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/v12080829>.
- Hardianti, C.T. dkk. (2024) “Hubungan Peran Kader sebagai Jumantik dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pacul Tegal,” *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 8(2), hlm. 91–100. Tersedia pada: <https://doi.org/10.57214/jusika.v8i2.695>.
- Hartini, M.A. dan Pawenang, E.T. (2023) “The Distribution of Dengue Fever Case Based on Environmental Factors using Spatial Analysis,” *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 20(2), hlm. 345–355. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v20i2.345-355>.
- Hasan, M.J. dkk. (2025) “Clinical and epidemiological characteristics of the dengue outbreak of 2024: a multicenter observation from Bangladesh,” *Tropical Medicine and Health*, 53(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s41182-025-00691-y>.
- Hikmatiar, T.R. (2025) “Jawa Barat Catatkan Kasus DBD Terbanyak, Berbagai Inovasi Pencegahan Perlu Dilakukan,” 25 Agustus. Tersedia pada: <https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/016479636/jawa-barat-catatkan-kasus-dbd-terbanyak-berbagai-inovasi-pencegahan-perlu-dilakukan> (Diakses: 11 Maret 2026).
- Hnusuwan, B., Kajornkasirat, S. dan Puttinaovarat, S. (2020) “Dengue Risk Mapping from Geospatial Data Using GIS and Data Mining Techniques,” *International Association of Online Engineering*, 16(11), hlm. 57–79. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijoe.v16i11.16455>.
- Hossain, Md Shakhawat dkk. (2022) “*Aedes* Larva Detection Using Ensemble Learning to Prevent Dengue Endemic,” *BioMedInformatics*, 2(3), hlm. 405–423. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/biomedinformatics2030026>.
- Jannatin, I.S. dan Yuniar, P. (2025) “Spatial Analysis of Dengue Hemorrhagic Fever Case Distribution in West Java Province 2023,” *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), hlm. 63–76.

- Jemberie, W., Dugassa, S. dan Animut, A. (2025) "Biting Hour and Host Seeking Behavior of Aedes Species in Urban Settings, Metema District, Northwest Ethiopia," *Tropical Medicine and Infectious Disease*, 10(2), hlm. 1–15. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/tropicalmed10020038>.
- Kakarla, S.G. dkk. (2019) "Lag effect of climatic variables on dengue burden in India," *Epidemiology and Infection*, 147, hlm. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1017/S0950268819000608>.
- Kalayanarooj, S., Rothman, A.L. dan Srikiatkachorn, A. (2017) "Case management of dengue: Lessons learned," *Journal of Infectious Diseases*, 215(Suppl 2), hlm. S79–S88. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1093/infdis/jiw609>.
- Kemenkes RI (2017) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya*. Jakarta. Tersedia pada: <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=64d8ec260edfc0db434cfb1823697a2d4eb083219fd6a6dc5ad914c906bc8a3JmltdHM9MTc3NzY4MDAwMA&pntn=3&ver=2&hsh=4&fclid=17c1ddea-46d2-6755-067f-cb8347826646&psq=Peraturan+Menteri+Kesehatan+Republik+Indonesia+Nomor+50+Tahun+2017+tenta>.
- Kemenkes RI (2019) *Upaya Pencegahan DBD dengan 3M Plus, Kementerian Kesehatan RI*. Tersedia pada: <https://ayosehat.kemkes.go.id/upaya-pencegahan-dbd-dengan-3m-plus> (Diakses: 10 April 2026).
- Kemenkes RI (2024a) *Waspada DBD di Musim Kemarau, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Tersedia pada: <https://kemkes.go.id/id/waspada-dbd-di-musim-kemarau> (Diakses: 5 Maret 2026).
- Kemenkes RI (2024b) *Waspada Penyakit di Musim Hujan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Tersedia pada: <https://kemkes.go.id/id/waspada-penyakit-di-musim-hujan> (Diakses: 5 Maret 2026).
- Kemenkes RI (2026) *Bangkit dari El Nino Indonesia Cetak Rekor Terendah Kematian DBD, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/id/bangkit-dari-el-nino-indonesia-cetak-rekor-terendah-kematian-dbd> (Diakses: 28 Maret 2026).
- KemenPUPR RI (2018) *Lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh*. Jakarta. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/104649/permen-pupr-no-14prtm2018-tahun-2018>.

- Khairinnisa, K., Fauzi, Y. dan Nugraheni, E. (2025) “Analisis Spasio-Temporal Kondisi Iklim dan Jumlah Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Tahun 2012-2021 di Bengkulu,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 24(2), hlm. 136–144. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/jkli.67945>.
- Khakim, L. dan Siwiendrayanti, A. (2024) “Analisis Spasial Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Faktor Lingkungan dan Angka Bebas Jentik,” *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 8(2), hlm. 177–185.
- Khoshabi, M. dkk. (2016) “Developing a WebGIS for Geo-Visualization of Cancer,” 9(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.17795/ijcp-3910.Research>.
- Komara, E., Wahyuningsih, N.E. dan Setiani, O. (2024) “Hubungan Cuaca dan Kepadatan Penduduk dengan Kejadian DBD: Literature Review,” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(4), hlm. 864–870. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/mparki.v7i4.5172>.
- Kuo, H.J., Lee, I.K. dan Liu, J.W. (2018) “Analyses of clinical and laboratory characteristics of dengue adults at their hospital presentations based on the World Health Organization clinical-phase framework: Emphasizing risk of severe dengue in the elderly,” *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*, 51(6), hlm. 740–748. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.jmii.2016.08.024>.
- Lee, J. dan Wong, D.W. (2001) *Statistical Analysis with ArcView GIS*. John Wiley & Sons.
- Listianingsih, D. (2024) “Hubungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri,” *Jurnal Kesehatan Visikes*, 23(1), hlm. 42–49. Tersedia pada: <https://doi.org/10.60074/visikes.v23i1.10298>.
- Low, G.K.K. dkk. (2025) “The Effectiveness of Dengue Vector Control: A Meta-Review,” *Tropical Medicine and International Health*, 30(10), hlm. 1069–1086. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1111/tmi.70018>.
- Mahato, R.K. dkk. (2025) “Spatial autocorrelation of environmental factors influencing dengue outbreaks using Moran’s I: A study from Nepal (2020–2023),” *PLoS One*, 20(6), hlm. 1–26. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0324798>.
- Mamenun dkk. (2024) “Spatiotemporal Characterization of Dengue Incidence and Its Correlation to Climate Parameters in Indonesia,” *Insects*, 15(5), hlm. 366. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/insects15050366>.
- Man, O. dkk. (2023) “Characterizing dengue transmission in rural areas: A systematic review,” *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 17(6 June), hlm. 1–21. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0011333>.

- Masalena, L., Ikhtiyaruddin, I. dan Priwahyuni, Y. (2025) “Surveilans Epidemiologi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Jaya Mukti Kota Dumai Tahun 2023-2024,” *Ensiklopedia of Journal*, 7(4), hlm. 167–173. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.33559/eoj.v7i4.3362>.
- Mehta, R. dkk. (2026) “Dengue: A re-emerging infectious disease. Lessons from Nepal,” *Clinical Infection in Practice*, 29(February), hlm. 100539. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.clinpr.2026.100539>.
- Mendez-Nina, J. dkk. (2025) “Systematic Review of Geographic Information Systems (GIS) Applied to Dengue Detection,” *International Journal of Geoinformatics*, 21(12), hlm. 74–92. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.52939/ijg.v21i12.4653>.
- Mendoza-Cano, O. dkk. (2025) “Spatial patterns and clustering of dengue incidence in Mexico: Analysis of Moran’s index across 2,471 municipalities from 2022 to 2024,” *Plos One*, 20(5 MAY), hlm. 1–14. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0324754>.
- Messina, J.P. dkk. (2019) “The current and future global distribution and population at risk of dengue,” *Nature Microbiology*, 4(9), hlm. 1508–1515. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/s41564-019-0476-8>.
- Moore, T.C. dan Brown, H.E. (2022) “Estimating Aedes aegypti (Diptera: Culicidae) Flight Distance: Meta-Data Analysis,” *Journal of Medical Entomology*, 59(4), hlm. 1164–1170. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1093/jme/tjac070>.
- Moser, J. (2025) “Choropleth Maps: Critical Reflections on the Frequently Used Representation Method in an Educational Context,” *KN - Journal of Cartography and Geographic Information*, hlm. 191–204. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s42489-025-00203-2>.
- Murugesan, A. dan Manoharan, M. (2020) *Dengue Virus*. Elsevier.
- Naim, S. dkk. (2022) “A Spatial Analysis of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Hygiene, and Latrines in Depok City in 2020,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(2), hlm. 122–129. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/jkl.v14i2.2022.122-129>.
- Nakase, T. dkk. (2024) “Population at risk of dengue virus transmission has increased due to coupled climate factors and population growth,” *Communications Earth and Environment*, 5(1), hlm. 475. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/s43247-024-01639-6>.
- Nanaware, N. dkk. (2021) “Dengue virus infection: A tale of viral exploitations and host responses,” *Viruses*, 13(10). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/v13101967>.

- Nayak, P.P. dkk. (2025) "Spatial epidemiology of dengue and chikungunya in Karnataka using GIS-based analysis," *Global Health Action*, 18(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1080/16549716.2025.2543198>.
- Nayak, P.P., B, J.P. dan Govindan, S. (2025) "Leveraging geographic information system for dengue surveillance : a scoping review," *Tropical Medicine and Health*, 53(1), hlm. 102. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s41182-025-00783-9>.
- Nguyen, K.B., Choi, J. dan Yang, J.S. (2022) "Checkerboard Dropout: A Structured Dropout With Checkerboard Pattern for Convolutional Neural Networks," *IEEE Access*, 10(June), hlm. 76044–76054. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3190643>.
- Nimonkar, R. dkk. (2022) "Rising trend of dengue in urban areas: a challenge," *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 11(10), hlm. 6416–6419. Tersedia pada: https://doi.org/10.4103/jfmmpc.jfmmpc_492_22.
- Niu, C. dkk. (2020) "Differences in the Transmission of Dengue Fever by Different Serotypes of Dengue Virus," *Vector-Borne and Zoonotic Diseases*, 20(2), hlm. 143–150. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1089/vbz.2019.2477>.
- Norjanah, N. dan Ridha, M.R. (2024) "Spatial Autocorrelation of Dengue and Its Relationship with Population Density in South Kalimantan, Indonesia," *Althea Medical Journal*, 11(2), hlm. 113–119. Tersedia pada: <https://doi.org/10.15850/amj.v11n2.3190>.
- Nurainiyah, L. (2024) "Korelasi Program PSN 3M Plus terhadap Perilaku PSN 3M Plus dengan Pendekatan Model Precede-Proceed di Kabupaten Jepara," *Vitamin : Jurnal ilmu Kesehatan Umum*, 3(1), hlm. 34–45. Tersedia pada: <https://doi.org/10.61132/vitamin.v3i1.919>.
- Nurjanah, S. dkk. (2023) "Habitat Preference of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus*: a Case Study on Dengue Endemic Areas of Sumatera, Indonesia," *Philippine Journal of Science*, 152(3), hlm. 1007–1014. Tersedia pada: <https://doi.org/10.56899/152.03.21>.
- Oktodirman, V. dkk. (2022) "Efektifitas Program Satu Rumah Satu Jumanik dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD)," *Cross-border*, 5(1), hlm. 412–431.
- Ong, J. dkk. (2019) "A novel entomological index, *Aedes aegypti* Breeding Percentage, reveals the geographical spread of the dengue vector in Singapore and serves as a spatial risk indicator for dengue," *Parasites and Vectors*, 12(1), hlm. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s13071-018-3281-y>.
- Oroh, M.Y., Pinontoan, O.R. dan Tuda, J.B. (2020) "Faktor Lingkungan, Manusia dan Pelayanan Kesehatan yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue," *Indonesian Journal of Public Health and Community*

- Medicine*, 1(No. 3), hlm. 35–46. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.35801/ijphcm.1.3.2020.29210>.
- Ospina-Aguirreid, C. dkk. (2023) “Effects of human mobility on the spread of Dengue in the region of Caldas, Colombia,” *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 17(11 November), hlm. 1–20. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0011087>.
- Ouédraogo, J.C.R.P. dkk. (2025) “Effects of environmental factors on dengue incidence in the Central Region, Burkina Faso: A time series analyses,” *PLOS Neglected Tropical Diseases*, 19(7), hlm. 1–14. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0013356>.
- Padonou, G.G. dkk. (2025) “Diversity of Aedes Mosquito Breeding Sites and the Epidemic Risk of Arboviral Diseases in Benin,” *Insects*, 16(12), hlm. 1–17. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/insects16121215>.
- Pakaya, R. dkk. (2023) “Spatial model of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) risk: scoping review,” *BMC Public Health*, 23(1), hlm. 2448. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17185-3>.
- Pamuncak, F.A.D. (2025) “Analisis Spasial Kasus Demam Berdarah Dengue dan Hubungannya Dengan Kepadatan Penduduk Di Kabupaten Bogor Tahun 2024,” *JUKEJ : Jurnal Kesehatan Jompa*, 4(1), hlm. 1–11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.57218/jkj.vol4.iss1.1427>.
- Peta Tematik Indonesia (2016) *Peta Administrasi Kota Depok*. Tersedia pada: <https://petatematikindo.wordpress.com/2016/01/30/administrasi-kota-depok/> (Diakses: 25 Juni 2026).
- Polrob, W. dan La-up, A. (2025) “Nonlinear and lagged effects of climate variability on dengue incidence in an urban megacity: a distributed lag non-linear model (DLNM) based study in Bangkok, Thailand,” *BMC Public Health*, 25(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12889-025-25420-2>.
- Purnawinadi, I.G., Gabriel, K.J. dan Ali, S.M. (2020) “Penyidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue,” *Klabat Journal of Nursing*, 2(2), hlm. 25. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37771/kjn.v2i2.497>.
- Pusat Krisis Kesehatan Kemenkes RI (2026) *Waspada Demam Berdarah Dengue, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Tersedia pada: <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/waspada-demam-berdarah-dengue> (Diakses: 12 Februari 2026).
- Rafidah, I.N. dan Yamani, L.N. (2025) “GAMBARAN KEPADATAN JENTIK KELURAHAN KENJERAN TAHUN 2025,” 6, hlm. 15200–15209.
- Ramos, L.M.L. dkk. (2020) “Effect of altitude on wing metric variation of *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) in a region of the Colombian Central Andes,”

- PLoS ONE*, 15(8 August), hlm. 1–15. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0228975>.
- Raza, M.A. dkk. (2020) “A Case of Dengue Fever With Hemorrhagic Manifestations,” *Cureus*, 12(6), hlm. 1–7. Tersedia pada: <https://doi.org/10.7759/cureus.8581>.
- Rohr, B. dan Martin, J.L. (2024) “How (Not) to Control for Population Size in Ecological Analyses,” *Sociological Methods and Research*, 53(1), hlm. 421–447. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1177/0049124120986188>.
- Rosser, J.I. dkk. (2025) “Seroprevalence, incidence estimates, and environmental risk factors for dengue, chikungunya, and Zika infection amongst children living in informal urban settlements in Indonesia and Fiji,” *BMC Infectious Diseases*, 25(1), hlm. 1–17. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12879-024-10315-1>.
- Santos, B.C. dos dkk. (2018) “Prospective study about the influence of human mobility in dengue transmission in the state of Rio de Janeiro,” *Springer Proceedings in Mathematics and Statistics*, 224, hlm. 419–427. Tersedia pada: https://doi.org/10.1007/978-3-319-74086-7_21.
- Santos, M.F. dos dan de Melo, A. dos S.R. (2025a) “Hierarchical Bayesian Modeling of Dengue in Recife, Brazil (2015-2024): The Role of Spatial Granularity and Data Quality for Epidemiological Risk Mapping,” *arXiv e-prints* [Preprint]. Tersedia pada: <http://arxiv.org/abs/2510.13672>.
- Santos, M.F. dos dan de Melo, A. dos S.R. (2025b) “Urban Dengue and Spatial Dependence: A SAR Model Incorporating Favela Data in Recife, Brazil,” *arXiv preprint* [Preprint]. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2507.11896>.
- Sapta, W.A., Rosita, Y. dan Astuti, M. (2025) “Hubungan Faktor Iklim Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022-2024,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(3), hlm. 13072–13081.
- Saputra, Y.D. dan Yudhastuti, R. (2023) “Spatial Analysis of Environmental Factors Related to Dengue Hemorrhagic Fever Cases in Banyuwangi Regency, 2020-2022,” *Journal of Environmental Health*, 15(3), hlm. 217–225. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/jkl.v15i3.2023.217-225>.
- Sari, R.Y., Arlinda, E. dan Nurhayati, S. (2025) “Analisis Spasial Demam Berdarah Berdasarkan Kepadatan Penduduk dan Faktor Iklim Di Kabupaten Purworejo Tahun 2024,” *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 4(4), hlm. 1193–1203. Tersedia pada: <https://doi.org/10.57218/jkj.vol4.iss4.1987>.
- Sasmono, R.T. dkk. (2023) “Dengue infections in Indonesia: A systematic review of the epidemiologic (2000–2020) and economic (2010–2020) impact OR Understanding the epidemiological trends and economic impact of dengue in

- Indonesia: A systematic literature review,” *IJID Regions*, 19(February), hlm. 100860. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.ijregi.2026.100860>.
- Sayono, S. dkk. (2017) “Altitudinal distribution of Aedes indices during dry season in the dengue endemic area of Central Java, Indonesia,” *Annals of parasitology*, 63(3). Tersedia pada: <https://doi.org/10.17420/ap6303.108>.
- Schenkel, J. dkk. (2020) “Identifying potential mosquito breeding grounds: Assessing the efficiency of uav technology in public health,” *Robotics*, 9(4), hlm. 1–12. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/robotics9040091>.
- Sepa, A.N.D. (2026) “Efektivitas Pengendalian Vektor Aedes Aegypti Secara Kimiawi di Indonesia,” *Penerbit Health Science UDINUS*, 2(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.60074/hs.v2i1.15155>.
- Shih, H.I. dkk. (2024) “Risk of severe dengue during secondary infection: A population-based cohort study in Taiwan,” *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*, 57(5), hlm. 730–738. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.jmii.2024.07.004>.
- Sibuea, B.P. dkk. (2026) “Pengaruh Intervensi Edukasi PSN 3M Plus Lintas Sektoral terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat dalam Pencegahan Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Jaya,” *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 6(3), hlm. 137–148. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/mahesa.v6i3.20960>.
- Sippy, R. dkk. (2019) “Seasonal patterns of dengue fever in rural Ecuador: 2009–2016,” *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 13(5), hlm. 2009–2016. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0007360>.
- Snyman, L. dan Coetzee, S. (2026) “Visualising population distribution with choropleth maps: which classification methods are suitable for South African population data?,” *International Journal of Cartography*, 0(0), hlm. 1–23. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1080/23729333.2025.2581665>.
- Soo, K.M. dkk. (2016) “Meta-analysis of dengue severity during infection by different dengue virus serotypes in primary and secondary infections,” *PLoS ONE*, 11(5), hlm. 4–14. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0154760>.
- Sugeno, M. dkk. (2023) “Association between environmental factors and dengue incidence in Lao People’s Democratic Republic: a nationwide time-series study,” *BMC Public Health*, 23(1), hlm. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17277-0>.
- Sulistiyawati, S. dkk. (2019) “Dengue vector control through community empowerment: Lessons learned from a community-based study in Yogyakarta, Indonesia,” *International Journal of Environmental Research*

- and Public Health*, 16(6). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/ijerph16061013>.
- Sulistyawati, S., Fatimah, A.N. dan Aqmarina, N. (2023) “Spatial analysis and risk factors of dengue hemorrhagic fever in Yogyakarta city, 2017-2018,” *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 10(12), hlm. 4654–4659. Tersedia pada: <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20233759>.
- Sureshkumar, S. dan Shekhar, S. (2025) “Impact of urban heat island effect on dengue incidence: a remote sensing approach using thermal and high-resolution optical imagery,” *BMC Public Health*, 25(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12889-025-23763-4>.
- Sutriyawan, A. (2021) “Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk,” *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), hlm. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37676/jnph.v9i2.1788>.
- Sutriyawan, A. dkk. (2022) “Analisis Sistem Surveilans Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD): Studi Mixed Method Analysis of Dengue Hemorrhagic Fever Epidemiological Surveillance System (DHF): Mixed Method Study,” *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo*, 8(1), hlm. 137–150. Tersedia pada: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JMK/article/view/935/215>.
- Sutriyawan, A. dkk. (2025) “Spatial analysis of dengue incidence and linear effects with climate conditions in Bandung City Indonesia in 2021-2023,” *Journal of Public Health and Development*, 23(1), hlm. 244–258. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55131/jphd/2025/230119>.
- Suwandono, A. (ed.) (2019) *Dengue Update: Menilik Perjalanan Dengue di Jawa Barat*. First edit. Jakarta: LIPI Press.
- Tariq, F. dkk. (2025) “Dynamics and genetic variation of dengue virus serotypes circulating during the 2022 outbreak in Karachi,” *Scientific Reports*, 15(1), hlm. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1038/s41598-025-07606-1>.
- Terradas, G. dkk. (2024) “Temperature affects viral kinetics and vectorial capacity of *Aedes aegypti* mosquitoes co-infected with Mayaro and Dengue viruses,” *Parasites and Vectors*, 17(1), hlm. 1–13. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s13071-023-06109-0>.
- Tian, N. dkk. (2022) “Dengue Incidence Trends and Its Burden in Major Endemic Regions from 1990 to 2019,” *Tropical Medicine and Infectious Disease*, 7(8). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/tropicalmed7080180>.
- Triana, D. dkk. (2021) “Endemicity of dengue with density figure and maya index in Bengkulu city, Indonesia,” *Open Access Macedonian Journal of Medical*

- Sciences*, 9, hlm. 1504–1511. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7718>.
- Ulva, F. dan Hikmi, N. (2024) “Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah di Kota Padang Tahun 2018-2022,” *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), hlm. 152. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33757/jik.v8i1.1082>.
- WHO (2003) *A Review of Entomological Sampling Methods and Indicators for Dengue Vectors*. World Health Organization.
- WHO (2011) *Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*. World Health Organization.
- WHO (2022) *WHO guidelines for clinical management of arboviral diseases*, World Health Organization. Tersedia pada: <https://iris.who.int/server/api/core/bitstreams/634a55a5-327e-459b-a633-0650fe8ad6c9/content>.
- WHO (2025a) *Dengue and Severe Dengue*, World Health Organization. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue> (Diakses: 12 Februari 2026).
- WHO (2025b) *Dengue case management for primary health care and home-based care, Booklet for health professionals and health-care workers*.
- WHO (2025c) *Dengue: global situation, surveillance and progress – 2024 update*. Tersedia pada: <https://www.who.int/publications/i/item/who-wer10052-665-678>.
- Wulandari, R.A. dkk. (2023) “Analysis of Climate and Environmental Risk Factors on Dengue Hemorrhagic Fever Incidence in Bogor District,” *Kesmas*, 18(3), hlm. 209–214. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v18i3.7351>.
- Yani, A. (2024) “The influence of environmental factors on the development of dengue fever,” *The International Science of Health Journal*, 2(4), hlm. 116–123. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.59680/ishel.v2i4.1569>.
- Yuana, D.B.M. dkk. (2025) “Sarana Pelaporan Angka Bebas Jentik dan Deteksi Jentik Nyamuk menggunakan Deep Learning,” *MIND Journal*, 10(1), hlm. 89–98. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26760/mindjournal.v10i1.89-98>.
- Yue, Y. dkk. (2018) “Spatial analysis of dengue fever and exploration of its environmental and socio-economic risk factors using ordinary least squares: A case study in five districts of Guangzhou City, China, 2014,” *International Journal of Infectious Diseases*, 75, hlm. 39–48. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2018.07.023>.
- Yusy, F., Marlik dan Sulistio, I. (2022) “Pengaruh Angka Bebas Jentik terhadap Kejadian Penyakit DBD Tahun 2021: Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Kabupaten Jombang,” *Gema Lingkungan Kesehatan*, 20(1),

hlm. 61–64. Tersedia pada:
<https://doi.org/https://doi.org/10.36568/gelinkes.v20i1.12>.

Zahid, M.H. *dkk.* (2023) “The biting rate of *Aedes aegypti* and its variability: A systematic review (1970–2022),” *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 17(8 August), hlm. 1–19. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0010831>.

Zheng, J. *dkk.* (2025) “Global burden of dengue from 1990 to 2021: a systematic analysis from the Global Burden of Disease study 2021,” *Infectious Diseases of Poverty*, 14(1), hlm. 105. Tersedia pada:
<https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40249-025-01365-x>.

Zhu, G. *dkk.* (2019) “Effects of human mobility, temperature and mosquito control on the spatiotemporal transmission of dengue,” *Science of the Total Environment*, 651, hlm. 969–978. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2018.09.182>.